Peran Pola Asuh Ayah dan Ibu Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini

Wa Ode Syamzahrah Astarin*, Ali Formen, Diana Diana

Prodi PAUD S2, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: rharacuantieck@students.unnes.acid

Abstrak. Keterlibatan orang tua menjadi faktor yang krusial dalam perkembangan anak usia dini. Orang tua menjadi bagian primer pada proses perkembangan serta pertumbuhan anak. Kiprah orang tua pada mendidik serta mengasuh anak, khususnya di perkembangan keterampilan berbicara anak ialah hal yang wajib diperhatikan. Keterampilan berbicara menjadi bagian dari keterampilan berbahasa, dengan berbahasa yakni keterampilan berbicara anak yang baik, maka membuat orang lain bisa memahami apa yang disampaikan. Oleh sebab itu, memerlukan kiprah dari pola asuh orang tua. Kegunaan penelusuran artikel ini artinya buat mereview beberapa tulisan yang berafiliasi menggunakan pola asuh orang tua dan keterampilan berbicara anak usia dini. Penulis melakukan tinjauan penelitian kepustakaan atau Systematic Literature Review (SLR). Akibat penelusuran menunjukkan bahwa keterampilan berbicara anak menjadi dari pola asuh orang tua yakni : kegiatan melatih keterampilan berbicara anak tidak hanya sebagai tanggung jawab orang tua yakni ibu atau ayah saja akan tetapi dengan cara melibatkan keluarga.

Kata kunci: pola asuh orang tua; keterampilan berbicara anak.

Abstract. Parental involvement is a crucial factor in early childhood development. Parents become a primary part in the process of development and growth of children. The function of mother and father in educating and worrying for youngsters, in particular in the improvement of children's speaking skills is something that should be considered. Speaking skills are part of language skills, with language, namely good children's speaking skills, so that other people can understand what is being conveyed. Therefore, it requires the role of parenting styles. The use of this article search means to review several related articles using parenting styles and children's speaking skills. The author conducted a literature research review or Systematic Literature Review (SLR). The results of the investigation show that children's speaking skills come from parenting, namely: activities to train children's speaking skills not only as the responsibility of parents, namely mothers or fathers, but by involving the family.

Key words: parenting style; children's speaking skills.

How to Cite: Astarin, W. O. S., Formen, A., Diana, D. (2022). Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Keterampilan Berbicara Anak. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 1133-1136.

PENDAHULUAN

Keluarga adalah lingkungan pertama dan nomor satu bagi anak-anak untuk belajar. Ayah dan ibu mempunyai peran untuk membantu anaknya menyelesaikan kewajiban perkembangan bersama dengan mengembangkan kemampuan bahasa. Kemampuan berbahasa memiliki 4 unsur tambahan, yaitu: bakat menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan itu hanya dapat diterima dan dikuasai melalui latihan dan latihan massal. Melatih kompetensi bahasa serta melatih kemampuan berpikir. Kemampuan untuk berbicara dengan bahasa sangat penting dan sangat penting dalam perkembangan seorang anak. Ahli bahasa mengatakan bahwa berbicara adalah bahasa. Berbicara adalah kemampuan berbahasa yang berkembang dalam kehidupan anak-anak, yang paling efektif didahului dengan kemampuan mendengarkan, dan saat itulah

kemampuan berbicara atau berbicara dipelajari. Lingkungan keluarga sendiri adalah menjadi faktor dapat membentuk konsep diri anak, khususnya pengasuhan dari orang tua. Pengasuhan adalah cara orang tua meningkatkan anak mereka melalui pemenuhan kebutuhan mereka, memberikan perlindungan, mengajar anak, dan mempengaruhi perilaku mereka (anak) (Baumrind dalam Pappalia et al., 2004). Berdasarkan pendapat Diana Baumrind dalam (Bee & Boyd, 2004), ada 4 komponen pengasuhan yang di terapkan oleh ayah dan ibu, terutama: Parental control; kebutuhan dewasa orang tua; komunikasi antara orang tua dan anak (parent-child communication); cara mengasuh dari mengasuh orang tua kepada anak (parental nurturance). Selanjutnya, sesuai dengan pendapat Baumrind (Bee & Boyd, 2004) membagi pola pengasuhan menjadi tiga macam, yaitu: *Authoritarian, Permissive, demokratiss dan Authoritative*.

METODE

Mendekati persoalan dalam tulisan ini, penulis melakukan pendekatan penelitian *Systematic Literature Review (SLR)*, yakni studi yang dilakukan dengan menganalisa literatur yang dipilih dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, bahan dan catatan bahan-bahan dan informasi yang relevan dengan topik tulisan, sehingga menjadi akhir dan menghasilkan ide baru. Jurnal yang di pakai pada pembahasan kali ini adalah jurnal yang membahas topik berdasarkan kata kunci yakni: Peran ibu dan ayah dan keterampilan berbicara anak. Secara umum tulisan ini akan menerangkan beberapa analisis hasil jurnal penelitian dari pola asuh dan keterampilan berbicara, dan analisis jurnal ini terdiri atas 5 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelurusan jurnal ini menghasilkan jurnal yang di peroleh dari tahun 2010-2022 yang

membahas tentang pola asuh orang tua dan keterampilan berbicara anak usia dini.

Pada pembahasan jurnal internasional dan nasional membahas perihal peran pola asuh orang tua terdiri atas pola asuh yang dilakukan menggunakan bantuan keluarga dan pengasuhan dengan bantuan pengasuh (baby sister). Pengasuhan berdampak bagi keterlambatan bicara anak dan bagi perkembangan lain. kemudian Keterampilan berbicara perlu di tingkatkan dengan stimulasi yang di berikan orang tua kepada anaknya. oleh karena itu, kiprah orang tua sangat berpengaruh bagi tumbuh kembang anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dilihat bahwa keterampilan berbicara anak sangat pentingnya sehingga perlu diketahui sejak dini tentang perkembangan bahasa itu sendiri. Orang tua menjadi penunjang keberhasilan perkembangan bahasa khususnya keterampilan berbicara anak dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 1. Jurnal yang di peroleh dari tahun 2010-2022 yang membahas tentang pola asuh orang tua dan keterampilan berbicara anak usia dini

Penulis, Tahun	Judul	Sampel	Metode	Temuan Utama
(Pleck, 2012)	<i>Integrating Father Involvement in Parenting Research</i>	-	Metode kualitatif	Pengasuhan anak tidak hanya dilakukan oleh seorang ibu, melainkan dengan melibatkan ayah. Ayah dan ibu (orang tua saling bekerja sama dalam mengasuh anak).
(Veronica & Adib, 2022)	<i>Hubungan Pola Asuh Ayah dan Ibu Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5 hingga 6 Tahun Di RA Perwanida 1 Palembang</i>	Anak Umur 5 sampai 6	Metode Korelasional	Hasil penelitian ada hubungan yang positif antara variabel dan y. Maka dapat disimpulkan Ho ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa Ha diterima, terdapat korelasi antara pola asuh orangtua terhadap keterampilan berbicara anak usia 5 hingga 6 tahun di RA Perwanida 1 Palembang.
(Rey-Guerra et al., 2022)	<i>Family engagement in early learning opportunities at home and in early childhood education centers in Colombia</i>	anak-anak berusia 3-5 tahun (N = 3069).	Desain cluster strata sampling dengan ECCE center	Hasil ini menunjukkan bahwa intervensi dan kebijakan yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan keluarga dalam kesempatan belajar dini baik di pusat PAUD maupun di rumah dapat memiliki efek positif dan independen pada perkembangan anak-anak
(Aslan, 2019)	<i>Peran Pola Asuh Ayah dan Ibu di Era Digital</i>	-	Metode Systematic Literature Review	Masing-masing orang tua mempunyai perbedaan dalam melakukan pengasuhan kepada anak ada yang menerapkan keseluruhan tipe pola asuh yakni otoriter, permisif, demokrasi. Akan tetapi, pada zaman milenial saat ini perlu menggunakan pola asuh yang sesuai dengan waktu dan kondisi.
(Wijayaningsih, 2018)	<i>Peran Pola Prngasuhan Ayah dan Ibu Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Speech Delay</i>	Anak PAUD pada Kecamatan Bawen	Metode Kualitatif	Hasil penelitian menemukan pola asuh ayah dan ibu mempunyai peranan yang penting bagi anak usia dini karena berpengaruh bagi perkembangan berbahasa anak khususnya keterlambatan dalam berbicara.
(Hasian 2021)	<i>Peranan Pola Pengasuan Orangtua pada Keterampilan Berbicara Anak Usia 2 sampai 3</i>	Orang Tua	Metode Kualitatif	Ayah dan ibu yang memakai pola asuh demokratis memiliki ciri selalu berkomunikasi dengan anaknya, sedangkan pola asuh permisif menunjukkan bahwa orang tua membiarkan anaknya menghabiskan waktu bermain gadget serta berperilaku sesuka hati. Selain itu peneliti menemukan urutan kelahiran juga berdampak bagi keterampilan berbicara anak usia dini.

Penulis, Tahun	Judul	Sampel	Metode	Temuan Utama
(Waylen & Stewart-Brown, 2010)	<i>Factors that influence parenting in early childhood : a Prospective longitudinal study focusing on changee</i>	Orang tua	Penelitian Longitudinal	Perbaikan pengasuhan yang dilakukan oleh orang tua yang berdampak bagi anak dilakukan menggunakan cara mendukung kesehatan mental dan fisik orang tua, bukan dengan cara pengentasan kemiskinan
(Hidayati, 2014)	<i>Model pengasuhan Otoriter ayah dan ibu, Kecerdasan Emosi, Dan Kemandirian Anak SD</i>	70 anak sekolah dasar kelas V wilayah Tuban	Korelasional	pola asuh otoriter berhubungan serta dengan kecerdasan emosi dan juga berkorelasi dengan kemandirian.kemudian terdapat hubungan negatif antara pola asuh otoriter ibu dan ayah dengan kemandiria anak. di sisi lain, ada hubungan yang baik antara kecerdasan emosional dan kemandirian. kedua variabel dependen tampilan tersebut memberikan hasil sekitar 55,2 % terhadap kemandirian anak SD.
(I. P. Lestari, 2017)	<i>Presentation strategies of children's work as an attempt to increase talking competencies of five-6 Years in Aba Kindergarten 03 Boja</i>	37 anak kelompok B	eksperimen <i>one group pretest and post test designn.</i>	metode penyajian karya meningkat kemampuan berbicara anak usia 5-6 pada Taman Kanak-kanak ABA 03 Boja yang sebelum diberikan tindakan yaitu 32,42% dan setelah diberikan tindakan yaitu 67,55%.
(T. Lestari et al., 2020)	<i>Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-6 Tahun</i>	Anak-anak usia 4- 6 tahun	Metode kuantitatif ex-post facto	Meskipun pola asuh memiliki dampak yang rendah, namun memiliki korelasi terhadap peningkatan bahasa pada anak usia 4 sampai 6 tahun. Jadi sangat penting untuk tetap memperhatikan pola pengasuhan terhadap anak-anak, terutama bagi peningkatan bahasa mereka
(Hasanah & Sugito, 2020)	<i>Analisis Pola pengasuhan Orang Tua terhadap Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dini</i>	-	Kajian pustaka	Banyak para ayah dan ibu melakukan model pengasuhan permisif saat membesarkan anaknya. Model pengasuhan permisif menimbulkan keterlambatan berbicara pada anak yang di sebabkan sibuknya orang tua mereka, rendahnya tingkatan pendidikan, kurangnya stimulasi, dukungan dan hubungan lingkungan, preferensi dari orang tua supaya aanak dapat berbicara bahasa asing..
(Fauzi et al., 2021)	<i>an example of early childhood care in a family whose mother is a factory worker in Indonesia</i>	1230 keluarga dan 123 anak	penelitian kualitatif deskriptif eksploratif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua jenis model pengasuhan anak usia dini yakni pengasuhan berbasis keluarga dan pengasuhan oleh pengasuh alternatif.

REFERENSI

- Aslan, A. (2019). Peran Pola Asuh Orangtua di Era Digital. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 20–34. <https://doi.org/10.18592/jsi.v7i1.2269>
- Bee, H., & Boyd, D. (2004). *The Developing Child*”, 10th ed, Pearson Education.
- Fauzi, Roqib, M., Suharto, A. W. B., Kurniawan, H., Novikasarf, I., & Kurniawan, F. A. (2021). The Models of Early Childhood Parenting In Families Whose Mothers are Factory Workers in Indonesia. *Pegem Egitim ve Ogretim Dergisi*, 11(3), 102–111. <https://doi.org/10.14527/pegegog.2021.00>
- Hasanah, N., & Sugito, S. (2020). Analisis Pola Asuh Orang Tua terhadap Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 913. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.456>
- Hasiana, I. (2021). Peran Pola Asuh Orangtua Dalam Perkembangan Kemampuan Bicara Anak Usia 2-3 Tahun. *Jurnal Warna : Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(2), 45–53. <https://doi.org/10.24903/jw.v4i2.744>
- Hidayati, N. I. (2014). Pola Asuh Otoriter Orang Tua, Kecerdasan Emosi, dan Kemandirian Anak SD. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01). <https://doi.org/10.30996/>

- persona.v3i01.364
- Lestari, I. P. (2017). *Early Childhood Education Papers (Belia) Presentation Methods of Children ' s Work as an Effort to Develop Speaking Skills*. 6(2).
- Lestari, T., Mustika, I., Ismayani, R. M., & Siliwangi, I. (2020). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–12.
- Pappalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2004). *Human development Ninth edition*. New York : McGraw-Hill.
- Pleck, J. H. (2012). Integrating Father Involvement in Parenting Research. *Parenting*, 12(2–3), 243–253.
<https://doi.org/10.1080/15295192.2012.683365>
- Rey-Guerra, C., Maldonado-Carreño, C., Ponguta, L. A., Nieto, A. M., & Yoshikawa, H. (2022). Family engagement in early learning opportunities at home and in early childhood education centers in Colombia. *Early Childhood Research Quarterly*, 58, 35–46.
<https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2021.08.002>
- Veronica, A., & Adib, H. S. (2022). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Perwanida 1 Palembang. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah ...*, 1(4), 568–578.
- Waylen, A., & Stewart-Brown, S. (2010). Factors influencing parenting in early childhood: A prospective longitudinal study focusing on change. *Child: Care, Health and Development*, 36(2), 198–207.
<https://doi.org/10.1111/j.1365-2214.2009.01037.x>
- Wijayaningsih, L. (2018). *Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Bicara Anak Speech Delay*. 2, 151–159.